

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dihasilkan analisis data mengenai pengaruh kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa di MI Matholi'ul Hija Margorejo Dawe Kudus, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter diperoleh skor signifikansi sebesar 0,000 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 atau 5%. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Sedangkan uji hipotesis kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa diperoleh skor signifikansi 0,001 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 atau 5%. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa.
3. Dengan demikian pula pada kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Kontribusi yang dihasilkan oleh dua variabel penelitian. Cara mencarinya yaitu dengan mengkuadratkan hasil korelasi dari korelasi sederhana yang dihitung di atas.  $R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,835)^2 \times 100\% = 0,697 \times 100 = 69,7\%$ . Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa di MI Matholi'ul Hija Margorejo Dawe Kudus adalah sebesar 69,7%.

### B. Saran

Terkait dengan penelitian yang sudah dijabarkan di atas dan banyak kekurangan peneliti dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang mungkin berguna untuk kemajuan

pendidikan dan diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah tersebut, membiasakan dan menginternalisasikan karakter baik pada peserta didik sehingga meningkatkan motivasi peserta didik, diantaranya:

1. Guru/pendidik: diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinannya dalam mengajar. Diharapkan pula dengan meningkatnya kedisiplinan guru dalam mengajar dapat membangun/membentuk karakter baik serta merangsang minat belajar peserta didik yang sangat berguna bagi perkembangan kemampuan dan prestasi peserta didik. Kedisiplinan pendidik/guru itu harus ada karena akan mempengaruhi karakter dan motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik: semangat belajar dan partisipasi peserta didik juga akan berpengaruh pada pembentukan karakter dan motivasi belajarnya, oleh karena itu peserta didik juga sangat penting untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena, partisipasi seperti ini berpengaruh baik pada peserta didik dalam melatih karakter baik dan meningkatkan motivasi belajarnya.
3. MI Matholi'ul Hija Margorejo Dawe Kudus dan orang tua: berhasil atau tidaknya proses pembentukan karakter dan motivasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor orang tua dan pihak sekolah. Para orang tua juga hendaknya memperkenalkan, memahami, menerapkan, membiasakan, membudayakan dan menginternalisasikan karakter baik pada diri anak-anak mereka. Dengan cara ini anak-anak akan mendapat dukungan yang aktif dari orang tua dan tertarik untuk bertindak baik. Untuk menggapai cita-cita yang diinginkan, pihak sekolah dan orang tua harus berkomunikasi dan bekerjasama dalam tumbuh kembangan anak di sekolah maupun di rumah.